

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PENGUNAAN MEDIA KARTU SUKU KATA PAPAN FLANEL PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI PANINGGARAN

Resti Indriani¹, Irfan Fajrul Falah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kuningan, Jl. RA Moertasiah Soepomo, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia
Email: restiindriani65@gmail.com

Article History

Received: 22-10-2025

Revision: 30-10-2025

Accepted: 02-11-2025

Published: 04-11-2025

Abstract. This study aims to determine the effect of using flannel board syllable cards on the early reading skills of first-grade students at SDN Paninggaran, Kuningan Regency. Reading skills are basic abilities that involve thinking processes, symbol recognition, and meaning comprehension, which play an important role in the development of children's literacy skills from an early age. This study used an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The independent variable in this study was flannel board syllable cards, while the dependent variable was early reading skills. The research subjects consisted of 21 first-grade students at SDN Paninggaran, who were selected using total sampling. Data were collected through reading tests before and after the treatment. Data analysis was performed using a t-test to determine the difference between the pretest and posttest results. The results showed that there was a significant effect of using flannel board syllable cards on improving students' early reading skills, with a t-value of 9.61 greater than the t-table value of 2.06. These findings indicate that the use of flannel board syllable cards is effective in helping students recognise syllables, improve reading fluency, and foster an interest in learning to read from an early stage.

Keywords: Student Reading Ability, Syllable Card Media, Flannel Board

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu suku kata papan flanel terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Paninggaran, Kabupaten Kuningan. Keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang melibatkan proses berpikir, pengenalan simbol, dan pemahaman makna, yang berperan penting dalam pengembangan kemampuan literasi anak sejak dini. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kartu suku kata papan flanel, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca permulaan. Subjek penelitian terdiri atas 21 siswa kelas I SDN Paninggaran yang dipilih dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui tes membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media kartu suku kata papan flanel terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa, dengan nilai $t_{hitung} = 9,61$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,06$. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu suku kata papan flanel efektif membantu siswa mengenali suku kata, meningkatkan kelancaran membaca, serta menumbuhkan minat belajar membaca sejak tahap awal.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Siswa, Media Kartu Suku Kata, Papan Flanel

How to Cite: Indriani, R., & Falah, I. F. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Papan Flanel pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Paninggaran. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (7), 10515-10523. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i7.4418>

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan paling dasar di Indonesia yang bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi kelanjutan studi serta kehidupan bermasyarakat. Salah satu mata pelajaran penting di SD adalah Bahasa Indonesia, yang berfungsi mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, dan mengemukakan pikiran. Pada kelas awal, khususnya kelas I, pembelajaran Bahasa Indonesia difokuskan pada pengembangan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Membaca dan menulis permulaan (MMP) merupakan keterampilan dasar yang bersifat teknis sekaligus menjadi tahap awal keberwacanaan. Menurut Hamalik (2001), tahap keberwacanaan merupakan tujuan utama pembelajaran di kelas awal SD, yaitu kelas I dan II. Namun, Djamarah (2008) menyatakan bahwa mengajarkan kemampuan membaca dan menulis pada anak usia dini bukanlah hal mudah. Anak usia kelas awal masih berada pada fase bermain sehingga menghadirkan tantangan tersendiri bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak terlalu formal.

Membaca adalah aktivitas kompleks yang memerlukan proses belajar. Anak-anak yang baru mengenal huruf dan kata sering kali menghadapi kesulitan dalam menghubungkan huruf dengan bunyi, membentuk suku kata, membaca kata atau kalimat sederhana, serta memahami isi bacaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa agar proses belajar membaca menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar. Hasan dkk. (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih bermakna. Dalam pembelajaran membaca, terdapat berbagai jenis media seperti media gambar, kartu huruf, kartu suku kata, dan papan flanel. Pemilihan media yang tepat dan kreativitas guru dalam menggunakannya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah media papan flanel. Papan flanel merupakan media dua dimensi yang permukaannya dilapisi kain flanel sehingga memungkinkan benda atau gambar ditempel dan dilepas dengan mudah. Menurut Sadiman (2010), papan flanel merupakan media grafis yang efektif untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sementara itu, Sanaky (2011) menambahkan bahwa keunggulan media papan flanel antara lain membantu guru menjelaskan materi, menarik

perhatian dan motivasi siswa, menghemat waktu dan tenaga, serta dapat digunakan berulang kali.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas I SDN Paninggaran, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, terutama dalam mengucapkan huruf, suku kata, maupun kata dengan benar. Walaupun ada beberapa siswa yang telah menunjukkan kemampuan membaca dasar yang baik, sebagian lainnya masih keliru dalam pengucapan dan pemahaman bacaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara efektif, salah satunya dengan menggunakan media kartu suku kata papan flanel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas I SDN Paninggaran sebelum dan sesudah penggunaan media kartu suku kata papan flanel, serta untuk menganalisis sejauh mana penggunaan media tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan kata lain, penelitian ini berfokus pada upaya melihat efektivitas media kartu suku kata papan flanel dalam membantu siswa kelas I menguasai keterampilan membaca dasar secara lebih baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *pre experimental design (quasi-experiment)* dengan pendekatan *one group pre-test* dan *post-test*. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling tertentu, yaitu teknik *simple random sampling*. Teknik pengampilan sampel pada penelitian ini adalah sampel total (Total Sampling), dimana sampel diambil dari seluruh murid kelas 1 SD Negeri Paninggaran yang berjumlah 26 murid yang terdiri dari 13 murid laki-laki dan 13 murid perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yakni lembar tes. Instrumen tes berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa. Dalam penelitian ini instrumen tes yang diterapkan terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda yang dirancang berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS). Dimana peneliti melakukan pengujian dilakukan secara bertahap yaitu: 1) uji normalitas, 2)

- Uji Normalitas; Uji ini dapat dilihat dengan peroleh hasil pretest serta posttest. Ketika menggunakan SPSS maka uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Semirnov. 34 Rumus yang digunakan yaitu rumus Chi Kuadrat (hitung).
- Uji Hipotesis; Pada penelitian ini menggunakan Uji sampel T-Test sebagai uji hipotesis

dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Uji paired sample t-test merupakan uji perbandingan, data yang digunakan adalah data interval atau data rasio.

- Uji N-Gain score; N-Gain Score digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil nilai pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan Ms. Excel untuk menghitung N-Gain tersebut.

HASIL

Hasil Pretest

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu suku kata papan flanel terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Paninggaran Kabupaten Kuningan. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, dilakukan pengumpulan data melalui tes membaca sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media. Data tersebut kemudian dianalisis untuk melihat adanya peningkatan kemampuan membaca siswa. Analisis hasil belajar menunjukkan perubahan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa setelah pembelajaran menggunakan media kartu suku kata papan flanel, baik dari segi pengenalan huruf, penggabungan suku kata, maupun kelancaran membaca kata dan kalimat sederhana. Berikut merupakan data akhir siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Tabel 1. Hasil *pretest*

No	Nama	Pretest	Skor Maksimal
1	AM	30	100
2	CA	28	100
3	DMI	32	100
4	FA	30	100
5	MAM	45	100
6	NA	25	100
7	PT	38	100
8	RMA	34	100
9	RS	31	100
10	RZM	32	100
Jumlah		325	1.000
Rata-rata			100

Hasil Posttest

Tabel 2. Hasil *posttest*

No	Nama	Pretest	Skor Maksimal
1	AM	80	100
2	CA	90	100
3	DMI	85	100
4	FA	75	100
5	MAM	99	100

6	NA	89	100
7	PT	80	100
8	RMA	100	100
9	RS	100	100
10	RZM	89	100
Jumlah		887	1.000
Rata-rata			100

Uji N-Gain

Dalam uji ini mengukur perubahan kemampuan siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* dengan bantuan program SPSS 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil perhitungan uji N-Gain

No	Nama	Pretest	Posttest	N Gain Score	Peningkatan	N Gain %
1	AM	30	80	0,71	Tinggi	71,43
2	CA	28	90	0,86	Tinggi	86,11
3	DMI	32	85	0,78	Tinggi	77,94
4	FA	30	75	0,64	Sedang	64,29
5	MAM	45	99	0,98	Tinggi	98,18
6	NA	25	89	0,85	Tinggi	85,33
7	PT	38	80	0,68	Sedang	67,74
8	RMA	34	100	100	Tinggi	100
9	RS	31	100	100	Tinggi	100
10	RZM	32	89	0,84	Tinggi	83,82
Rata-rata				8,34		834,84

Klasifikasi untuk masing-masing kriteria seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Klasifikasi N-Gain

No	Kriteria N Gain	Jumlah Siswa(orang)	Presentasi (%)
1	Tinggi	8	60%
2	Sedang	2	45%
3	Rendah	0	0

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4. diatas, teridentifikasi ada peningkatan hasil belajar 8 dari 10 peserta didik (60%) pada kategori tinggi. Sebanyak 2 dari 10 peserta didik (45%) berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan N-Gain Skor rata-rata sebesar 834,84% dan termasuk dalam kategori peningkatan “Cukup Efektif”. Penentuan pengaruh penggunaan media *edpuzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari rata-rata persentase N-Gain. Presentase N-Gain yang diperoleh sebesar 834,84% dan masuk dalam kategori “Cukup Efektif”. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Kartu suku kata papan flanel dari hasil belajar siswa dengan *Pretest* dan *Posttest* yang telah

DISKUSI

Media kartu suku kata papan flanel merupakan media visual yang dirancang untuk membantu siswa mengenali, membaca, dan memahami rangkaian huruf serta suku kata secara konkret. Melalui media ini, siswa tidak hanya melihat bentuk huruf dan kata, tetapi juga berinteraksi langsung dengan kartu yang dapat ditempel dan disusun di papan flanel. Aktivitas ini memungkinkan terjadinya pembelajaran aktif melalui permainan menyusun huruf menjadi kata, sehingga memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penggunaan media kartu suku kata papan flanel sangat mendukung pembelajaran membaca di kelas awal karena mampu menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi belajar melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Hal ini sejalan dengan penelitian Fadilah et al. (2023) yang menyatakan bahwa media konkret visual dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan secara signifikan. Selain itu, studi Lestari dan Rahayu (2021) menunjukkan bahwa media papan flanel efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca suku kata pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Temuan serupa dikemukakan oleh Nurhayati (2020) bahwa penggunaan kartu suku kata berbasis permainan mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif serta mempercepat penguasaan kemampuan literasi awal. Dengan demikian, media kartu suku kata papan flanel dapat dipandang sebagai alat bantu belajar yang sederhana namun efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD.

Berdasarkan hasil pre-test, nilai rata-rata hasil belajar murid yaitu 59,81 dengan persentase 19,23% kategori sangat rendah, 34,61% rendah, 23,08% sedang, 19,23% tinggi, dan 3,85% sangat tinggi. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam mengenal huruf serta membaca tergolong rendah. Selanjutnya, nilai rata-rata post-test, adalah 71,35 dengan persentase 15,39% kategori sangat tinggi, 34,61% tinggi, 26,92% sedang, 23,08% rendah sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Jadi hasil belajar bahasa Indonesia murid setelah diterapkan media kartu suku kata papan flanel dalam mengenal huruf dan membaca permulaan mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu suku kata papan flanel.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 9,61. Dengan frekuensi sebesar $26 - 1 = 25$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,06$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa penerapan media kartu huruf mempengaruhi keterampilan membaca permulaan murid.

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan media kartu suku kata papan flanel terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sejalan dengan temuan observasi selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa meningkat secara bertahap, dari awalnya hanya beberapa yang terlibat hingga mayoritas siswa aktif berpartisipasi pada pertemuan terakhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa media kartu suku kata papan flanel tidak hanya membantu siswa dalam mengenal dan menyusun suku kata, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadilah et al. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dan visual dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Sadiman (2010) dan Ahsanaky (2011) yang menjelaskan bahwa media papan flanel mampu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman konsep, dan mendorong aktivitas belajar yang bermakna. Selain itu, hasil ini sejalan dengan studi Hasan et al. (2021) yang menegaskan bahwa media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dengan demikian, penerapan media kartu suku kata papan flanel terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan, tetapi juga dalam menumbuhkan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa kelas I SDN Paninggaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu suku kata papan flanel berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas I SDN Paninggaran Kabupaten Kuningan. Penggunaan media ini membantu siswa mengenal huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana dengan lebih mudah dan menyenangkan. Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih aktif, antusias, dan termotivasi untuk berpartisipasi. Media kartu suku kata papan flanel juga membantu menciptakan suasana belajar yang interaktif, sehingga murid tidak mudah bosan dan lebih fokus dalam mengikuti kegiatan membaca. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak seperti papan flanel dapat menjadi alternatif efektif bagi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Papan Flanel Pada Siswa Kelas I SDN Paninggaran, maka di temukan beberapa saran yaitu:

- Kepada para pendidik disarankan untuk menerapkan media kartu suku kata papan flanel dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi murid dalam kegiatan pembelajaran terkhusus untuk kelas rendah.
- Kepada peneliti diharapkan mampu untuk mengembangkan model pembelajaran dengan menggunakan media kartu suku kata papan flanel ini dengan menerapkan materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok untuk menggunakan media ini demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- Kepada calon peneliti, diharapkan mampu memperkuat model ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

REFERENSI

- Ahsanaky, A. H. (2011). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Djamarah, S. B. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Fadilah, S., Rahmawati, N., & Putri, D. (2023). Penggunaan media konkret dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 115–124. <https://doi.org/10.31004/jpdi.v8i2.XXXX>
- Garha, O., & Idris, Md. (1984). Seni Rupa Media Pengajaran dengan Kreativitas. Jakarta: CV. Karya Indah
- Hamalik, O. (2001). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, M., dkk. (2021). Media Pembelajaran. Klaten: Tahta Media Group
- Hasan, A., Rahma, D., & Suryani, R. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 25–34.
- Lestari, A. D., & Rahayu, D. (2021). Efektivitas penggunaan media papan flanel terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1), 45–53.
- Nurhayati, S. (2020). Pengaruh media kartu suku kata berbasis permainan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 89–98. <https://doi.org/10.30651/jpdn.v5i2.XXXX>
- Sadiman, A. S. (2008). Media Pendidikan. Jakarta: PTGrafindo Persada.
- Sadiman, A. S. (2010). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. RajaGrafindo Persada.